

Literature Review: Modernisasi Akuntansi Sektor Publik di Era Digital

Daffa Rabbani Putra^{1*} | Muhamad Fikri Maulana² | Addrie Rizki Maulana³

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Correspondence Email: kobraakobragil@gmail.com*

Keywords

Akuntansi Sektor Publik; Modernisasi; Transformasi Digital; Digitalisasi.

Abstrak

Kemajuan teknologi digital di era revolusi industri 4.0 telah memicu perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk akuntansi sektor publik. Modernisasi akuntansi sektor publik menjadi suatu keharusan strategis guna memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep modernisasi akuntansi sektor publik di era digital, mengidentifikasi peluang yang muncul, sekaligus menganalisis berbagai tantangan implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah sumber ilmiah yang relevan. Berdasarkan hasil telaah, digitalisasi akuntansi sektor publik berpotensi membawa manfaat besar berupa percepatan proses keuangan, penyajian laporan secara real-time, dan peningkatan kepercayaan masyarakat. Namun demikian, tantangan tetap ada, antara lain terkait infrastruktur yang belum merata, kompetensi sumber daya manusia, keamanan data, serta perlunya penyesuaian regulasi yang mendukung. Dengan demikian, strategi modernisasi akuntansi sektor publik perlu difokuskan pada peningkatan kapasitas digital SDM, investasi teknologi, dan penguatan regulasi agar dapat mewujudkan tata kelola keuangan publik yang transparan, akuntabel, dan efisien di era digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat di era revolusi industri 4.0 telah membawa dampak mendasar pada berbagai sektor, termasuk sektor publik. Transformasi digital menuntut adanya modernisasi di bidang akuntansi sektor publik agar mampu merespons perubahan lingkungan yang semakin dinamis. Teknologi seperti *cloud computing*, *artificial intelligence* (AI), *big data analytics*, *blockchain*, dan *Internet of Things* (IoT) berperan sebagai katalisator yang mengubah cara pencatatan, penyajian, dan pelaporan informasi keuangan dalam organisasi sektor publik (Tarumingkeng, 2025).

Modernisasi akuntansi sektor publik ini tidak hanya mendorong peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, tetapi juga menghadirkan tantangan yang cukup kompleks. Tantangan tersebut antara lain menyangkut kesiapan infrastruktur teknologi, keterampilan sumber daya manusia, keamanan data, serta kesiapan regulasi untuk mengakomodasi perkembangan teknologi digital (Susan & Djasuli, 2024). Selain itu, risiko fraud juga menjadi perhatian serius di tengah digitalisasi sistem keuangan publik, sehingga peran akuntansi sektor publik dalam pencegahan penyelewengan dana publik menjadi semakin penting (Putri & Retnosari, 2023).

Adopsi teknologi digital pada sistem akuntansi sektor publik dinilai mampu memperbaiki kualitas pelaporan keuangan melalui penyediaan data secara *real-time*, meningkatkan kepercayaan publik, serta mempermudah proses audit dan monitoring (Ghofur et al., 2024). Teknologi digital juga memungkinkan kolaborasi lintas sektor, penguatan integrasi data, dan inovasi layanan publik berbasis data yang berorientasi pada kinerja (Ginting et al., 2023).

Namun demikian, implementasi akuntansi digital di sektor publik tidak dapat dilepaskan dari tantangan pembangunan kapasitas sumber daya manusia yang memadai, kebutuhan literasi digital, serta perlindungan keamanan siber. Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan perlu beradaptasi dengan cepat agar modernisasi akuntansi publik dapat berjalan optimal, mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif sesuai prinsip *good governance*.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai konsep, peluang, serta tantangan modernisasi akuntansi sektor publik di era digital melalui kajian literatur, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan publik di Indonesia.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan entitas publik, seperti instansi pemerintah pusat maupun daerah, lembaga negara, dan organisasi nirlaba (Putri & Retnosari, 2023). Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang transparan, akuntabel, dan relevan bagi publik serta pihak berwenang untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja. Akuntansi sektor publik juga memiliki karakteristik khusus karena mengutamakan akuntabilitas publik dibandingkan profitabilitas seperti halnya akuntansi sektor swasta (Susan & Djasuli, 2024).

Era Digital dan Transformasi Digital

Era digital ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk internet, *cloud computing*, *big data*, *blockchain*, serta artificial intelligence (AI), dalam berbagai aktivitas sosial, ekonomi, dan pemerintahan (Tarumingkeng, 2025). Transformasi digital adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengubah sistem, proses, dan layanan agar lebih efektif, efisien, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks sektor publik, transformasi digital membuka peluang terwujudnya layanan keuangan pemerintah yang transparan, real-time, dan berbasis data (Ginting et al., 2023).

Modernisasi Akuntansi Sektor Publik

Modernisasi akuntansi sektor publik mencakup upaya penerapan teknologi digital dalam seluruh siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, hingga proses audit berbasis elektronik. Dengan teknologi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan *blockchain*, proses pencatatan dapat menjadi lebih cepat, transparan, serta mengurangi potensi fraud (Ghofur et al., 2024). Modernisasi ini juga mencakup penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan literasi digital SDM, dan penyusunan kebijakan serta regulasi yang mendukung digitalisasi di sektor publik (Susan & Djasuli, 2024).

Peluang dan Tantangan

Digitalisasi akuntansi sektor publik membuka peluang peningkatan efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (Tarumingkeng, 2025). Namun, tantangan yang muncul tidak sedikit, antara lain kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, risiko keamanan data, serta adaptasi regulasi yang sering tertinggal dari perkembangan teknologi (Ginting et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Literature review dipilih karena sesuai untuk menggali, menganalisis, dan mensintesis berbagai pemikiran konseptual serta hasil penelitian terdahulu terkait modernisasi akuntansi sektor publik di era digital. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas literatur sekunder yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, dan laporan penelitian, yang telah ditetapkan sebagai referensi. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu membaca, mencatat, dan memilah informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PENELITIAN

Temuan Penelitian

No	Penulis & Tahun	Judul	Hasil Pembahasan
1	Anjeli Saputri, Nurul Fauziyyah (2021)	Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi	Digitalisasi memaksa akuntan beradaptasi karena tugas penjurnalan yang rutin mulai tergantikan teknologi. Akuntan perlu menguasai sistem informasi dan studi kasus agar mampu berpikir kreatif dalam pengambilan keputusan di era digital.
2	Suci Pajriana, Junidar Lorensia Telaumbanua (2025)	Transformasi Digital Dalam Sektor Akuntansi Di Era Digitalisasi	Transformasi digital membuat akuntansi lebih efisien, mengubah peran akuntan menjadi konsultan strategis berbasis data, meski tetap menghadapi tantangan seperti kesenjangan SDM, keamanan data, dan infrastruktur teknologi.
3	Dian Kristiyani, Hamidah (2020)	Model Penerapan Akuntansi Sektor Publik untuk Mencegah Fraud di Era Digital	Fraud di sektor publik muncul karena salah persepsi teknologi, human error, dan literasi teknologi rendah. Penerapan akuntansi publik harus dilengkapi strategi teknis, pendekatan paradigma perilaku, dan budaya anti-fraud.
4	Grace P Johana Rajagukguk, Lestari Simanjuntak, dkk. (2025)	Evolusi Teori Akuntansi Sektor Publik: Analisis Perkembangan dan Tantangan Di Era Digital	Teori akuntansi publik bergeser dari sekadar kepatuhan menuju transparansi dan kinerja. Tantangan masih berupa keterbatasan aturan, SDM, serta infrastruktur teknologi yang belum merata.
5	Ainun Khafifah, Haliah, Nirwana, Muh Alief Fahdal Imran Oemar (2022)	Model Implementasi dan Problematika Akuntansi Sektor Publik Pemerintah Daerah dalam Mencegah Fraud di Era Digital	Akuntansi publik daerah dapat mencegah fraud melalui strategi teknis, dua paradigma, prosedur preventif, serta pelatihan dan edukasi budaya anti-fraud untuk meminimalkan peluang kecurangan digital.

No	Penulis & Tahun	Judul	Hasil Pembahasan
6	Nugrah Leksono Putri Handayani (2023)	Peran Teknologi Informasi Pada Akuntansi Sektor Publik Dalam Pencegahan Fraud	Teknologi seperti IoT, machine learning, dan data mining dapat mendeteksi serta mencegah fraud. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi juga menjadi kunci keberhasilan pencegahan fraud.
7	Bashiruddin Ahmad, Haliah, Andi Kusumawati (2024)	The Transformation of Public Sector Accounting in Encouraging Improvement of Public Service Quality	Transformasi akuntansi sektor publik meningkatkan kualitas layanan publik lewat integrasi indikator kinerja, akuntansi akrual, dan teknologi digital untuk mendorong transparansi, efisiensi, serta akuntabilitas.
8	Yaya Sonjaya, Septyana Prasetianingrum, Iriana Auliyah, Irwan Adam Labo (2025)	Implementation of Public Sector Accounting Systems and Standards in Improving Financial Transparency	Standar internasional meningkatkan transparansi, namun tantangan masih ada seperti resistensi birokrasi, literasi rendah, dan kesenjangan kesiapan teknologi antar wilayah.
9	Nugrahini Kusumawati (2024)	Dampak Digitalisasi Bagi Efektivitas Implementasi Akuntansi Pemerintahan di Indonesia	Digitalisasi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan pemerintah, meski masih terhambat keterbatasan SDM, kesenjangan teknologi, dan resistensi budaya organisasi.
10	Khairani Alawiyah Matondang, dkk. (2025)	Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Akuntansi Sektor Publik	Teknologi seperti ERP, e-Government, e-Budgeting meningkatkan efisiensi akuntansi publik, tetapi masih menghadapi tantangan SDM, infrastruktur, dan keamanan data.

Pembahasan

Transformasi Digital dalam Praktik Akuntansi

Literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital menuntut profesi akuntansi untuk menyesuaikan diri secara signifikan. Proses pencatatan manual yang bersifat rutin kini telah banyak digantikan oleh sistem digital, sehingga akuntan dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga menguasai teknologi informasi dan kemampuan analisis data. Hal ini menuntut adaptasi kurikulum pendidikan akuntansi agar lulusan siap menghadapi lingkungan bisnis yang serba digital dan mampu mengambil keputusan berbasis data (Saputri & Fauziyyah, 2021; Pajriana & Telaumbanua, 2025).

Perkembangan Teori Akuntansi Sektor Publik di Era Digital

Transformasi digital juga memengaruhi perkembangan teori akuntansi sektor publik. Pergeseran paradigma terjadi dari orientasi kepatuhan menuju transparansi, akuntabilitas, serta pengukuran kinerja yang lebih berbasis data. Teknologi digital mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan publik. Meski demikian, literatur mencatat masih terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia yang bervariasi, serta regulasi yang belum sepenuhnya mendukung penerapan sistem digital (Rajagukguk dkk., 2025).

Digitalisasi dalam Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud)

Penelitian lain menegaskan bahwa fraud di sektor publik dapat muncul akibat kesalahan pemahaman mengenai teknologi, lemahnya kontrol internal, serta keterbatasan penguasaan teknologi oleh SDM. Digitalisasi, jika diterapkan secara optimal, dapat menjadi alat pencegah fraud dengan cara meningkatkan transparansi, memperkuat pengendalian, serta menerapkan strategi berbasis perilaku dan budaya anti-fraud (Kristiyani & Hamidah, 2020; Khafifah dkk., 2022). Selain itu, teknologi canggih seperti *Internet of Things (IoT)*, data mining, hingga *machine learning* juga memberikan peluang lebih baik untuk mendeteksi pola fraud sejak dini (Handayani, 2023).

Peningkatan Mutu Layanan Publik Melalui Transformasi Akuntansi

Transformasi sistem akuntansi publik yang didukung teknologi terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Integrasi indikator kinerja, pemanfaatan akuntansi berbasis akrual, serta penggunaan teknologi digital telah memperbaiki tata kelola pemerintahan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah (Ahmad dkk., 2024). Dengan demikian, akuntansi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi menjadi komponen strategis untuk mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan publik.

Implementasi Standar Akuntansi di Sektor Publik

Studi lain menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi sektor publik (SAP dan IPSAS) dapat meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan pemerintah. Namun, proses implementasi di Indonesia masih menemui hambatan seperti resistensi birokrasi, rendahnya literasi keuangan, serta ketimpangan infrastruktur antarwilayah (Sonjaya dkk., 2025). Oleh sebab itu, perlu strategi pendukung berupa peningkatan kapasitas SDM, investasi teknologi, dan penyesuaian kebijakan agar manfaat standar internasional dapat tercapai optimal.

Efektivitas Akuntansi Pemerintahan Melalui Digitalisasi

Digitalisasi dalam sistem akuntansi pemerintahan mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi pelaporan keuangan. Proses audit pun menjadi lebih mudah berkat data terintegrasi dan tersimpan secara elektronik. Akan tetapi, keterbatasan SDM terampil serta ketimpangan infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan yang harus diatasi secara menyeluruh agar digitalisasi dapat berjalan lancar (Kusumawati, 2024).

Optimalisasi Teknologi Informasi pada Akuntansi Publik

Terakhir, studi Khairani Alawiyah Matondang dkk. (2025) menyatakan bahwa teknologi seperti ERP, e-Government, dan e-Budgeting terbukti meningkatkan efektivitas pelaporan dan kualitas akuntansi publik. Meski demikian, optimalisasi teknologi tetap memerlukan kesiapan SDM, sistem keamanan data, serta pemerataan infrastruktur teknologi agar risiko penyalahgunaan atau celah keamanan dapat diminimalisir.

KESIMPULAN

Berdasarkan telaah terhadap artikel ilmiah yang dianalisis, dapat diambil kesimpulan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap praktik akuntansi, baik di sektor publik maupun sektor swasta. Penerapan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, serta ketepatan dalam proses pelaporan keuangan. Selain itu, digitalisasi turut mendorong perubahan peran akuntan menjadi lebih strategis dalam memberikan analisis keuangan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Pada sektor publik, transformasi akuntansi digital berperan penting dalam memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, seiring

meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang bermutu. Implementasi standar akuntansi sektor publik seperti SAP maupun IPSAS juga berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah, meskipun dalam praktiknya masih menghadapi tantangan seperti hambatan birokrasi, infrastruktur yang belum memadai, serta tingkat literasi digital yang belum merata.

Selain itu, digitalisasi membuka peluang untuk memperbaiki sistem pencegahan kecurangan (fraud) melalui teknologi modern seperti Internet of Things (IoT), data mining, dan machine learning, yang dipadukan dengan penguatan budaya integritas di sektor publik. Meski demikian, pemanfaatan teknologi ini memerlukan dukungan kebijakan yang tepat, peningkatan kapasitas SDM, perbaikan infrastruktur, serta perlindungan data agar potensi risiko baru dapat diantisipasi. Secara umum, transformasi akuntansi berbasis digital merupakan kebutuhan mendesak yang perlu terus dikembangkan dan disempurnakan untuk meningkatkan akuntabilitas, efektivitas, dan kualitas tata kelola keuangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Haliah, & Kusumawati, A. (2024). *The transformation of public sector accounting in encouraging improvement of public service quality*. International Journal of Economics and Management Sciences, 1(4), 214–227. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i4.255>
- Ghofur, R., Haliah, & Nirwana. (2024). *Tantangan dan peluang akuntan publik di era digital*. Business, Accounting and Management Journal (BAMJ), 2(1), 1–6.
- Ginting, R., Dewi, V. A. W. T., Sari, A. P., Rusgowanto, F. H., Anjaswari, G., Suryani, P., & Mukti, A. H. (2023). *Akuntansi digital*. Klaten, Indonesia: Lakeisha.
- Handayani, N. L. P. (2023). *Peran teknologi informasi pada akuntansi sektor publik dalam pencegahan fraud*. Jurnal Manuhara, 1(2), 27–35. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i2.215>
- Khafifah, A., Haliah, Nirwana, & Imran Oemar, M. A. F. (2022). *Model implementasi dan problematika akuntansi sektor publik pemerintah daerah dalam mencegah fraud di era digital*. Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 5(4), 252–260. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/385>
- Kristiyani, D., & Hamidah. (2020). *Model penerapan akuntansi sektor publik untuk mencegah fraud pada sektor publik di era digital*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 22(2), 289–304. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/732>
- Kusumawati, N. (2024). *Dampak digitalisasi bagi efektivitas implementasi akuntansi pemerintahan di Indonesia*. Akuntanografi: Journal of Public Accounting, 1(1), 11–21.
- Matondang, K. A., Manihuruk, S. D., Sakinah, A., Pakpahan, Y., & Sigalingging, R. E. (2025). *Pengaruh teknologi terhadap perkembangan akuntansi sektor publik*. MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production, 3(1), 207–214. <https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/view/5660>
- Pajriana, S., & Telaumbanua, J. L. (2025). *Transformasi digital dalam sektor akuntansi di era digitalisasi: Literatur review*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 3(1), 60–69.
- Putri, A. N., & Retnosari. (2023). *Akuntansi sektor publik untuk mencegah fraud pada sektor publik di era digital*. Jurnal Maneksi, 12(1), 99–104.
- Rajagukguk, G. P. J., Simanjuntak, L., Pane, M. G., Harmain, H., & Hamidah. (2025). *Evolusi teori akuntansi sektor publik: Analisis perkembangan dan tantangan di era digital*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 21–28. <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/ijess/index>
- Saputri, A., & Fauziyyah, N. (2021). *Transisi akuntansi menuju digitalisasi*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(3), 732–742.
- Sonjaya, Y., Prasetianingrum, S., Auliyah, I., & Adam Labo, I. (2025). *Implementation of public sector accounting systems and standards in improving financial transparency*. Advances in Applied Accounting Research, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.60079/aaar.v3i1.420>

- Susan, & Djasuli, M. (2024). *Transformasi akuntansi sektor publik: Tantangan dan peluang di era digital*. Jurnal Akuntansi Aktiva, 5(2), 236–243.
- Tarumingkeng, R. C. (2025). *Transformasi akuntansi di era digital: Tantangan dan peluang di Indonesia*. Bogor, Indonesia: RudyCT e-Press.